

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana memainkan peran penting dalam penampilan sehari-hari dan fashion pribadi. Barang-barang seperti pakaian dan aksesoris berfungsi lebih dari sekedar penutup dan dekorasi. Mereka juga berfungsi sebagai cara untuk mengekspresikan identitas pribadi dan berkomunikasi dengan orang lain.¹

Tren fashion di kalangan mahasiswa saat ini sudah cukup maju. Pakaian ini telah dirancang dengan mempertimbangkan beragam kebutuhan gaya siswa. Banyak mahasiswa yang memilih untuk memakai tren terkini di media sosial untuk pakaian sehari-harinya. Pakaian berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Tren busana di kalangan mahasiswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti budaya kampus, musim, gaya hidup, dan preferensi pribadi.

Gaya busana benar-benar dirasakan dampaknya di kalangan mahasiswa karena mahasiswa saat ini akan condong memperlihatkan gaya berbusana mereka, di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya prodi Kepemimpinan Kristen mahasiswa angkatan 2020. Mahasiswa Kepemimpinan Kristen angkatan 2020 memiliki penampilan

¹ Edy Susilo & Retno Hendraringrum, "*Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan komunikasi.*" Jurnal Ilmu Komunikasi 6, no. 2 (2008), 20.

yang menarik dari angkatan yang lain. Angkatan 2020 prodi Kepemimpinan Kristen mengikuti tren yang sedang populer atau mengadopsi tren seperti Minimalis, Gaya ini menekankan kesederhanaan dan keanggunan. Pakaian biasanya memiliki estetika yang bersih, menampilkan warna-warna netral seperti putih, hitam, dan abu-abu.. Fokusnya adalah pada kualitas bahan dan desain yang bagus. Dan Vintage dan Retro, Inspirasi dari dekade-dekade sebelumnya, seperti 70-an, 80-an, dan 90-an, sering muncul dalam tren saat ini. Pakaian dengan pola bunga, denim, dan potongan bervolume menjadi populer kembali.

Gaya berbusana prodi kepemimpinan Kristen angkatan 2020 memiliki perbedaan dalam berbusana dengan angkatan yang lain, contohnya gaya pakaian yang lebih mengikuti tren, gaya rambut yang di *curly*, aksesoris nyataanya ketika mereka mengekspresikan penampilan, angkatan 2020 lebih terlihat modis seperti Trendi dan Up-to-Date, Pakaian dan aksesoris yang modis mengikuti tren terbaru dan sering berubah sesuai dengan musim atau koleksi baru dari desainer ternama. Dan Kombinasi High-Low Fashion, Memadukan item high-end dengan barang-barang yang lebih terjangkau untuk menciptakan gaya yang chic namun tetap accessible.

Penelitian sebelumnya dalam buku "Fashion, Identity, and Social Power" oleh Fred Davis Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara fashion, identitas individu, dan kekuatan sosial. Davis membahas bagaimana pakaian dan gaya dapat menjadi alat ekspresi identitas dan

status sosial.² Penelitian sebelumnya khususnya dalam negeri bisa di lihat dalam jurnal Penelitian yang dilakukan Sri Budi Lestari bertajuk "Pakaian sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Pelajar" mengungkapkan bahwa pakaian berfungsi sebagai sarana ekspresi individualitas seseorang. Ini adalah cara bagi orang untuk menunjukkan individualitas mereka dan mengekspresikan kualitas unik mereka.³

Selain itu ada juga penelitian sebelumnya tentang busana yang ditulis oleh Putri Sari tentang "Pengaruh Norma Sosial Terhadap Pilihan Busana Remaja Urban di Jakarta" Penelitian ini menginvestigasi bagaimana norma sosial di lingkungan perkotaan, seperti Jakarta, mempengaruhi pemilihan busana remaja. Ini bisa mencakup analisis tentang bagaimana tekanan sosial dari teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sekitar mempengaruhi preferensi busana remaja. Selain itu, penelitian ini mungkin juga mengeksplorasi faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan remaja untuk mengikuti trend mode yang ditentukan oleh norma sosial.⁴ Sedangkan dalam penelitian ini akan mencakup beberapa hal seperti busana sebagai pembentuk dan pengekspresian identitas individu, dan busana untuk menemukan konsep diri seseorang.

² Fred Davis, "Fashion, Identity, and Social Power" (n.d.), 109.

³ Sri Budi lestari, "Busana Sebagai Komunikasi Identitas," *Pengembangan Humaniora* 14, no.3 (2014), 223.

⁴ Putri Sari, "Pengaruh Norma Sosial Terhadap pilihan Busana Remaja Urban Di Jakarta," *Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam* 2, no. 1 (2020), 23.

Busana seringkali digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas dan nilai-nilai pribadi seseorang. Penampilan juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis seseorang. Ketika seseorang merasa baik tentang penampilan mereka, ini dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Myers dalam Raras sutatamaningsi berpendapat bahwa konsep diri suatu keyakinan yang spesifik terhadap diri sendiri, dimana keyakinan tersebut merupakan hasil atau akibat dari pengaruh beberapa hal yang berkaitan dengan pengalaman individu baik yang berkaitan dengan diri sendiri ataupun berkaitan dengan lingkungan sosial.

Konsep diri seseorang sangat dipengaruhi oleh gaya hidup yang dipilihnya, khususnya dalam hal penampilan. Memahami hubungan antara konsep diri dan gaya hidup sangatlah penting, karena hal ini dapat berdampak besar pada pilihan dan tindakan yang diambil individu sehari-hari, yang pada akhirnya membentuk cara hidup mereka secara keseluruhan. Terdapat korelasi antara konsep diri seseorang dengan gaya hidup mahasiswanya. Penampilan memainkan peran penting dalam gaya hidup seseorang, karena sering kali menjadi bagian dari identitas dan ekspresi diri.⁵

⁵ Findhi Annisa Fitri, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Mahasiswa," Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 7, no. 1 (2021), .25.

Penelitian tentang busana untuk konsep diri sangatlah penting mengingat dampak besar yang dimiliki oleh pemilihan busana terhadap pembentukan dan pengekspresian identitas individu, Penulis melihat alasan mengapa penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk pemahaman diri dan identitas sekiatan dengan ini busana merupakan cara yang penting bagi individu untuk mengekspresikan diri dan merasakan identitas yang kuat di sisi lain dampak Psikologis juga ditimbulkan dari pemilihan busana yang sesuai dengan konsep diri dapat meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Dari pembahasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana gaya berbusana mahasiswa IAKN Toraja prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2020 dalam menemukan konsep diri mereka.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah berpacu dari penelitian sebelumnya tentang Busana sebagai komunikasi identitas, busana dalam penerapan desain, dan pengaruh norma sosial dalam pilihan busana. Dari Novelty tersebut maka fokus masalah dalam tulisan ini melihat gaya berbusana dalam menemukan konsep diri mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya berbusana

mahasiswa IAKN Toraja prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2020 dalam menemukan konsep diri berdasarkan perspektif Fitss?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana gaya berbusana mahasiswa IAKN Toraja Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2020 dalam menemukan konsep diri berdasarkan perspektif Fitss.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua unsur yang menjadi manfaat penelitian dari tulisan tersebut dan penulis berharap hasil penelitian yang ada dapat memberikan masukan kepada:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang gaya berbusana dan konsep diri sehingga bisa menjadi acuan referensi pembelajaran prodi pastoral konseling dalam membangun identitas diri.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan masukan untuk:

a. Prodi pastoral konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa prodi pastoral konseling agar lebih mengetahui mengenai cara berbusana yang pantas digunakan di kampus sebagai cara mengeskpresikan dan memperkuat identitas diri atau konsep diri mereka.

b. Prodi Kepemimpinan Kristen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi prodi Kepemimpinan Kristen agar lebih memperhatikan peraturan dalam berbusana ke kampus agar tidak mendapat teguran dari DPM.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis melibatkan pendekatan terstruktur untuk membuat laporan, yang memungkinkan pemahaman komprehensif tentang konten berdasarkan bab demi bab. Struktur tulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN endahuluan Bagian ini memberikan gambaran tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA Pada bagian ini Menguraikan berbagai teori konsep diri Fits, hubungan konsep diri dengan gaya berbusana.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Pada bagian ini berisi tentang metode penelitian yang akan dilakukan yang membahas tentang Jenis dan Metode Penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat penelitian, informan, jenis data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV PEMAPARAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN Pada bagian ini penulis memaparkan dan menganalisis hasil penelitian yang telah di dapatkan dilapangan terkait dengan bagaimana gaya berbusana mahasiswa IAKN Toraja Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2020 dalam menemukan konsep diri

BAB V KESIMPULAN dan SARAN Pada bab tersebut penulis menarik kesimpulan mengenai konsep dari keseluruhan pembahasan